

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Metode ini digunakan karena dapat menggali fakta- fakta yang dijumpai dalam kasus secara lebih dalam. Dimana metode ini mengakui dan menerima kebenaran fakta yang kemudian fakta tersebut dapat ditangkap secara benar serta objektif (apa adanya), lalu dapat dijelaskan menggunakan logika dan akal. Pengertian dari penelitian kualitatif ialah penelitian yang mana berfokus dalam pengembangan penjelasan terkait fenomena yang terjadi, seperti perilaku subjek, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain- lain. Kemudian secara holistik dapat mendeskripsikannya dalam kata- kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah juga dengan menggunakan berbagai metode alamiah (Moleong,2009).

Kemudian, jenis penelitian yang digunakan adalah riset studi kasus. John W. Creswell (2009) menyebutkan bahwa :

“Jenis penelitian kualitatif yang penelitiannya mengeksplorasi kehidupan nyata, sistem terbatas kontemporer (kasus) atau beragam sistem terbatas (berbagai kasus) melalui pengumpulan data dengan detail dan mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi majemuk (deskripsi kasus dan tema kasus).”

3.2 Unit Amatan dan Unit Analisis

Dalam pengumpulan informasi serta data yang dibutuhkan merupakan tahapan penting dalam suatu penelitian. Namun, sebelum melakukan pengumpulan informasi dan data tersebut perlu untuk mengetahui satuan analisis serta satuan amatan dari penelitian. Satuan analisis (*unit of analysis*) merupakan agregasi dari data yang terkumpul untuk penganalisisan dalam rangka memberi jawaban persoalan penelitian, pada umumnya memiliki

peranan sebagai subjek dalam penelitian (Ihalauw,2004). Sedangkan satuan pengamatan (*unit of observation*) yaitu sesuatu yang dijadikan sebagai sumber guna memperoleh data dalam rangka menggambarkan satuan analisis, dengan kata lain dapat sebagai obyek penelitian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa unit amatan dalam penelitian ini ialah Amerika Serikat melalui perkembangan TPP dan Cina melalui perkembangan RCEP di Asia Pasifik. Sedangkan unit analisisnya ialah interaksi persaingan perebutan pengaruh ekonomi antara Amerika Serikat dan Cina.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara- cara yang dapat digunakan peneliti dalam mencari dan mengumpulkan data penelitian dalam bentuk pikiran, kata- kata , tindakan, peristiwa/ kasus, tulisan- tulisan, gambar, dan lain sebagainya sesuai denga masalah atua fokus penelitian (Suyanto&Sutinah,2006). Penelitian ini menggunakan penelusuran pustaka/ literatur terkait topik maupun data dari penelitian serupa sebelumnya.

3.3.2 Jenis Data

Dalam sebuah penelitian terdapat 2 jenis data, yakni data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui lembaga atau institusi tertentu (dapat berupa literatur). (Suyanto&Sutinah,2006).Kemudian, dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder berupa data- data dari media seperti situs internet, televisi, dan data dari APEC maupun World Bank.

3.4 Teknik Analisis Data

Penelitian Kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan. Menurut *Bogdan dan Biklenda* dalam buku Moleong (2007), disebutkan bahwa:

“Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.”

Analisis data kualitatif pada penelitian ini didasarkan pada fakta hasil temuan yang didapat yang diproses melalui beberapa tahapan. Tahapan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan (Miles&Huberman,1992).

1. **Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, penyederhanaan, pengabstrakan, dan pengubahan data “kasar” yang didapat. Reduksi data dilakukan secara terus-menerus selama penelitian dengan orientasi kualitatif. Reduksi data berbentuk analisis yang menajamkan, mengelompokkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi (Miles&Huberman,1992).

2. **Penyajian Data**

Penyajian data adalah kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dari sekumpulan informasi yang tersusun (Miles&Huberman,1992).Setelah data yang tersusun di *cross-check* dengan dokumen yang ada dan dengan sumber-sumber informasi lain, kemudian data disajikan.

3. **Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan makan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran untuk mengembangkan “kesepakatan intersubjektif”, atau upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

